

## BAB II

### *Asian Association for Regional Cooperation (SAARC)*

Jika ditinjau dari segi historis, gagasan pemikiran organisasi internasional sebenarnya sudah ada sejak zaman Yunani Kuno, dimana pada saat itu tengah berkembang sistem negara-kota di Yunani Kuno (Ancient Greece). Hal ini bisa dibuktikan dari tulisan Thucydides yang menulis tentang Perang Peloponnesia (431-404 SM) antara Sparta dan Athena<sup>1</sup>. Yang dalam tulisannya ini menyebutkan beberapa hal seperti perundingan, perjanjian, aliansi, dan pola kerja sama, serta adanya ketergantungan pertahanan-keamanan regional yang semua itu merupakan point – point dalam sebuah hubungan kerjasama antar Negara saat ini. Banyak anggapan bahwa organisasi internasional dan kerjasama internasional mulai tumbuh setelah perjanjian perdamaian Westphalia pada 1648. Kemudian sampai kepada Konferensi Den Haag 1899 dan 1907, perjanjian di Versailles (1919) yang dijawantahkan kedalam pembentukan Liga Bangsa-Bangsa. Kerja sama diakui sebagai sebuah ikatan antar dua atau lebih pihak atau aktor dengan tujuan yang sama. Proses kerja sama yang lebih spesifik dalam Ilmu Hubungan Internasional seringkali dikenal dengan istilah Administrasi Internasional. Sedangkan wadah yang menjadi tempat bekerjasama melaksanakan administrasi internasional, dikenal Organisasi Internasional.

---

<sup>1</sup>Knutsen, Torbjorn L. 1997. *A History of International Relations Theory*. Manchester University Press. hal. 12.

## **A. Sejarah SAARC**

SAARC atau South Asian Association for Regional Cooperation adalah organisasi tingkat regional di Asia Selatan yang beranggotakan negara-negara di Asia Selatan sendiri yakni India, Pakistan, Srilanka, Nepal, Bhutan, Bangladesh, Maldives dan juga Afghanistan. Afghanistan menjadi anggota SAARC pada pertemuan SAARC Summit yang diselenggarakan di Delhi, India pada April 2007. Hingga 2009 Cina, Jepang, Republik Korea, Amerika Serikat, Iran, Mauritius, Australia, Myanmar dan Uni Eropa telah bergabung SAARC sebagai pengamat<sup>2</sup>. Organisasi ini dibentuk karena menyadari jika masalah tidak bisa diselesaikan hanya dalam lingkup domestik saja namun membutuhkan bantuan dari negara-negara tetangga atau di lingkup regional suatu kawasan mengingat sama halnya seperti manusia sebuah negara juga tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari negara lainnya. Maka, dibentuklah kerjasama di lingkup regional yang dengan harapan setelah di lingkup regional kerjasama ini akan meluas keseluruh negara diluar wilayah regional. SAARC sendiri terbentuk pada 8 Desember 1985. Kawasan Asia Selatan sendiri dianggap sebagai wilayah yang strategis sebagai jembatan antara barat dan timur. Sering terjadinya konflik di kawasan ini membuat Negara – Negara asia selatan sadar bahwa mereka membutuhkan pihak yang netral dalam menyelesaikan konflik ini, tidak hanya menanguangi konflik isu lain terkait populasi seperti kelaparan dan kemiskinan yang

---

<sup>2</sup>Department of South Asian, Middle East, African Affairs, South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC), <http://sameaf.mfa.go.th/en/organization/detail.php?ID=4491> di akses pada 27 april 2016

lumayan tinggi terjadi di Asia Selatan dan diharapkan dapat membangkitkan ekonomi Negara di Asia Selatan.

Kawasan Asia Selatan telah mendiskusikan untuk melakukan membentuk kerjasama regional di Asia Selatan dalam kurang lebih tiga konferensi, yaitu di *Asian Relation Conference* di New Delhi pada bulan April 1947, Di *baguio conference* di Filipina pada bulan May 1950, dan di *Colombo Powers Conference* di Filipina pada bulan April 1954.<sup>3</sup> Pada dekade 1950an, usaha untuk membentuk forum kerjasama Asia Selatan banyak mengalami kegagalan seiring dengan dimulainya Perang Dingin dan India & Pakistan mengambil kebijakan luar negeri yang bertolak belakang.

Saat memanasnya perang dingin antara India dan Pakistan, Pakistan malah bergabung menjadi anggota South-East Asia Treaty Organization (SEATO) dan Central Treaty Organization (CENTO), yang kedua organisasi ini merupakan salah satu cara Amerika membentuk sistem aliansi untuk melumpuhkan sekutu dalam menghadapi perang dingin melawan Rusia. Itulah mengapa salah satu "keuntungan" menjadi anggotanya adalah menerima bantuan militer. Sementara sikap politik India lebih condong ke Uni Soviet. India dan Pakistan yang terkena dampak perang ideologi oleh AS dan Uni Soviet menjadikan hambatan terciptanya integrasi di kawasan Asia Selatan sendiri.

---

<sup>3</sup> Muhammad Jamshed Iqbal, *SAARC : Origin, Growth, Potential and Achievement, Pakistan Journal of History & Culture, Vol.XXVII/2.*

Selama Perang Dingin, antara India dan Pakistan, angkatan bersenjata Pakistan dibantu oleh AS, sementara Uni Soviet memberi bantuan peralatan dan teknologi militer kepada India. Pada tahun 1971, India menandatangani Treaty of Peace, Friendship and Cooperation dengan Uni Soviet sebelum mengirimkan tentaranya ke Pakistan Timur (Bangladesh). Perbedaan politik inilah antara Pakistan & India menjadi hambatan terbesar terbentuknya kerjasama regional Asia Selatan.

Setelah serangkaian konsultasi diplomatic antara menteri luar negeri Asian selatan di markas PBB di New York dari bulan agustus hingga September pada tahun 1980, dan disepakati bahwa Bangladesh akan mempersiapkan draft kerja untuk diskusi antara menteri luar negeri dari Negara – Negara Asia Selatan. Secara resmi, *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC) pertama kali diusulkan oleh presiden Bangladesh bernama Ziaur Rahman pada tanggal 2 Mei 1980.<sup>4</sup>

Banyaknya persamaan seperti kehidupan sosial, etnis, budaya dan tradisi yang menjadikan Presiden Bangladesh Ziaur Rahman berinisiatif membentuk SAARC. Kesamaan ini dapat menjadikan perbedaan persepsi politik tidak menjadi masalah yang serius. Dalam papernya “Bangladesh Paper on Regional Cooperation” Ziaur Rahman mengungkapkan keuntungan apa saja yang dapat diraih dari pembentukan kerjasama regional ini. Gagasan ini didukung penuh oleh Srilanka, Nepal, Maldives dan juga Bhutan. Namun India dan Pakistan sendiri berada di sisi lain mereka belum menyetujui diinstitutionalkannya gagasan ini. Pakistan akan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

menyetujui pembentukan organisasi regional ini jika persoalan Kashmir ini telah terselesaikan, tentu ini bukanlah hal yang mudah mengingat terlalu banyak perselisihan dan perbedaan pendapat tentang status kepemilikan Kashmir sendiri namun dengan berjalannya waktu India dan Pakistan menyetujui terbentuknya SAARC dan pada akhirnya kedua Negara tersebut menjadi pengagas berdirinya SAARC ini sendiri. Dan disetujui 11 bidang kerjasama namun disepakati juga jika kerjasama ini baiknya hanya kerjasama nonpolitik dan nonkontroversional seperti sosial budaya.

Pada bulan Desember tepatnya tahun 1985 diadakan pertemuan puncak dari tujuh kepala Negara Asia Selatan yang diadakan di Dhaka. SAARC resmi melurukan dan menetapkan KTT SAARC dan mengadopsi piagam SAARC tepatnya pada tanggal 8 Desember 1985. Dan beberapa tahun kemudian Afghanistan bergabung sebagai anggota SAARC yang kedelapan.

## **B. Tujuan SAARC**

Organisasi internasional atau organisasi antar pemerintah merupakan subjek hukum internasional setelah negara. Negara-negara adalah sebagai subjek asli hukum internasional yang mendirikan organisasi-organisasi internasional. Walaupun organisasi-organisasi ini baru lahir pada akhir abad ke-19, akan tetapi

perkembangannya sangat cepat setelah berakhirnya Perang Dunia II. Fenomena ini berkembang bukan saja pada tingkat universal tetapi juga pada tingkat regional<sup>5</sup>.

Organisasi Internasional. Organisasi Internasional didirikan pasti dengan suatu tujuan tertentu. Sehingga aktivitasnya pun mengacu pada tujuan yang ingin mereka capai. Dalam buku Clive Archer yang berjudul *International Organization*, dikatakan bahwa tujuan Organisasi Internasional bisa sangat umum dan luas ataupun lebih spesifik.

Kemudian dikatakan juga bahwa ketika kita menganalisa tentang tujuan dari organisasi internasional, maka kita juga harus mempertimbangkan hubungan seperti apa yang mungkin terjadi antar anggota. Berikut ada beberapa kemungkinan dalam hal ini. Diantaranya adalah :

1. Kooperatif

Bisa saja Organisasi Internasional ini menciptakan suatu hubungan yang baik, tentunya bersifat *co-operative* antar anggota. Hubungan ini dapat tercipta melalui berbagai hal. Salah satunya adalah perdagangan dan sosial..

2. Konflik

meminimalisir terjadinya konflik dengan kerjasama, sehingga menimbulkan rasa saling menghormati terhadap kepentingan nasional negara masing-masing.

3. Konfrontasi

---

<sup>5</sup>DR. Boer Mauna, *Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, Edisi ke-2, PT Alumni, 2005, hal. 52

Setelah dijaga serta diminimalisir oleh kerja sama, namun ternyata Organisasi Internasional ini masih tetap saja merangsang terjadinya konflik. Sehingga timbullah kemungkinan ketiga ini, yaitu konfrontasi.

Negara-negara anggota SAARC mengharapkan bahwa dengan terciptanya suatu kawasan perdagangan bebas dapat membantu dan menolong mereka dalam berbagai aspek terutama dalam era globalisasi seperti ini.. SAARC berperan penting dalam mempertemukan berbagai negara anggota untuk mendiskusikan masa depan nasib Asia Selatan. Dengan keberadaan SAARC diharapkan dapat membangun kerjasama antar negara anggota dan dapat meredam konflik yang terjadi.

Secara formal, tujuan dari kerja sama regional sebagaimana disebutkan pada pasal 1 Piagam SAARC adalah<sup>6</sup>:

1. Mempromosikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Asia Selatan dan untuk meningkatkan kualitas hidup;
2. Mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan budaya di kawasan dan memberi peluang bagi seluruh individu-individu di kawasan untuk hidup dalam kehormatan dan mengaktualisasikan potensi mereka;
3. Mempromosikan dan memperkuat rasa percaya diri bersama diantara Negara-negara Asia Selatan;
4. Membangun saling percaya, saling pengertian, dan apresiasi terhadap masalah-masalah pihak lain;

---

<sup>6</sup>SAARC Information Centre, SAARC (*online*), 2010. Diakses melalui <http://www.saarc-sic.org/> pada tanggal 29 september 2016.

5. Mempromosikan kerjasama yang aktif dan saling membantudalam bidang ekonomi, sosial, budaya, teknik dan sains;
6. Memperkuat kerjasama antara Negara – Negara Asia Selatan di forum-forum internasional untuk kepentinganbersama;
7. Bekerjasama dengan organisasi internasional dan regional yang memilikimaksud dan tujuan yang sama.

### **C. Struktur Organisasi SAARC**

#### **1. DEWAN MENTRI SAARC**

A. Dewan Menteri terdiri dari Menteri Luar Negeri Negara Anggota harus ditetapkan dengan fungsi sebagai berikut:

- a) perumusan kebijakan asosiasi
- b) meninjau kemajuan kerjasama di bawah asosiasi tersebut;
- c) keputusan bidang kerjasama baru;
- d) pembentukan mekanisme tambahan di bawah asosiasi yang dianggap perlu;
- e) keputusan tentang hal-hal lain yang menarik umum untuk asosiasi tersebut.



- B. Dewan Menteri akan bertemu dua kali setahun. sesi yang luar biasa dari Dewan dapat diadakan oleh kesepakatan di antara negara-negara anggota.

## 2. KOMITE TETAP SAARC

- a) Komite Tetap yang terdiri dari Sekretaris Luar Negeri akan memiliki fungsi sebagai berikut:
- i. pemantauan dan koordinasi program kerjasama secara keseluruhan;
  - ii. persetujuan proyek dan program, dan modalitas pembiayaan mereka;
  - iii. penentuan prioritas lintas sektoral;
  - iv. mobilisasi sumber daya daerah dan eksternal;
  - v. identifikasi bidang kerjasama baru berdasarkan studi yang sesuai.
- b) Komite Tetap akan bertemu sesering dianggap perlu.
- c) Komite Tetap wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Menteri dan membuat referensi untuk itu sebagai dan bila diperlukan untuk keputusan tentang masalah kebijakan.

## 3. KOMITE TEKNIK SAARC

- A. Komite Teknis yang terdiri dari wakil-wakil dari negara anggota bertanggung jawab atas pelaksanaan, koordinasi dan monitoring program di daerah masing-masing kerjasama.
- B. Mereka harus mengikuti kerangka acuan:

- a) penentuan potensi dan ruang lingkup kerja sama regional di bidang yang disepakati; b) perumusan program dan persiapan proyek; c) penentuan implikasi keuangan dari program sektoral; d) perumusan rekomendasi mengenai pembagian biaya; e) pelaksanaan dan koordinasi program sektoral; f) pemantauan kemajuan dalam implementasi

C. Komite Teknis wajib menyampaikan laporan berkala kepada Komite Tetap.

D. Keketuaan Komite Teknis biasanya akan memutar di antara negara-negara anggota dalam urutan abjad setiap dua tahun.

E. Komite Teknis mungkin, antara lain, menggunakan mekanisme dan modalitas berikut :

- a) pertemuan kepala instansi teknis nasional;
- b) pertemuan para ahli di bidang tertentu;
- c) kontak antara pusat diakui keunggulan di wilayah tersebut.

#### 4. KOMITE AKSI

Komite Tetap dapat mengatur Komite Aksi Serikat yang terdiri dari Anggota yang bersangkutan dengan pelaksanaan proyek-proyek yang melibatkan lebih dari dua tetapi tidak semua negara anggota.

## 5. SECRETARIAT

Sekretariat SAARC terletak di Kathmandu, Nepal, dan didirikan pada bulan Januari 1987. Namun sayangnya, peran Sekretaris Jenderal hanya sebatas menangani masalah birokrasi, tidak aktif memimpin SAARC.

### **D. Peran Organisasi SAARC**

Selain mempunyai tujuan serta aktivitas, Organisasi Internasional juga mempunyai peranan dan fungsi. Dalam buku *Pengantar Hubungan Internasional*, A. le roy Bennet mengatakan bahwa fungsi dari organisasi internasional itu adalah<sup>7</sup> :

1. Menyediakan hal-hal yang dibutuhkan bagi kerjasama yang dilakukan antar negara dimana kerjasama itu menghasilkan keuntungan yang besar bagi seluruh bangsa.
2. Menyediakan banyak saluran-saluran komunikasi antar pemerintah yang dilakukan antar pemerintah sehingga ide-ide dapat bersatu ketika masalah muncul ke permukaan.

---

<sup>7</sup>Le Roy A. Bennet. *International Organizations: Principles and issues*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 1997, hal 2-4

Peranan organisasi internasional sendiri dapat dibagi menjadi dalam tiga kategori, yaitu : sebagai instrument, sebagai arena dan sebagai actor independen<sup>8</sup>.

Bekerjasama dengan organisasi internasional dan regional yang memiliki maksud dan tujuan yang sama. Kerjasama regional di Asia Selatan sangat menarik untuk diteliti lebih jauh karena karakteristik bangsa yang memiliki ciri khas sama dan permasalahan yang timbul pun nyaris serupa satu sama lain, oleh karena itu mereka memandang perlu berbuat sesuatu sebagai upaya untuk mewujudkan terciptanya kawasan damai di Asia Selatan yang akhirnya melahirkan SAARC ditahun 1985.

Sebagai salah satu wadah yang memiliki tujuan memajukan dan memperkuat kepercayaan diri secara kolektif di antara negara-negara Asia Selatan, SAARC mencoba untuk menjadi wadah bagi terciptanya perdamaian bagi Negara – Negara anggotanya.

Sebagaimana dalam piagam SAARC yaitu SAARC juga mempromosikan kesejahteraan bagi Negara – Negara anggota dan akselerasi ekonomi di Negara – Negara kawasan yaitu dengan langkah dibentuknya suatu perdagangan bebas di Asia selatan.

Integrasi ekonomi regional di Asia Selatan tidak terlepas dari trend global dekade 1970-an dan 1980-an. Tergilir oleh keberhasilan Eropa yang mencapai tahap Pasar Tunggal Eropa, berbagai fenomena regionalisme mulai marak berkembang di seluruh dunia. Di kawasan Asia sendiri, beberapa fenomena regionalisme yang juga

---

<sup>8</sup> Ibid

melibatkan beberapa negara Asia Selatan menggejala. Diawali dengan pembentukan *The Asian Clearing Union (ACU)* pada tahun 1974 oleh tujuh negara di kawasan, yaitu: Bangladesh, India, Iran, Myanmar, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka<sup>9</sup>.

Kemudian melalui Deklarasi di Shanghai, China pada tahun 1975 dibentuk *Economic and Social Cooperation in Asia and Pacific (ESCAP)* yang difokuskan pada pengurangan tarif dalam perdagangan antara lima negara di Asia Pasifik, yaitu: Bangladesh, India, Laos, Korea Selatan, dan Sri Lanka<sup>10</sup>.

Seluruh proses inisiasi integrasi regional ini dapat dikatakan gagal, yang lebih disebabkan oleh faktor-faktor struktural. Persetujuan Bangkok, misalnya, dinilai tidak berhasil karena terbatasnya negara-negara yang menjadi anggota dan produk-produk yang hendak diliberalisasikan. Selain itu, persetujuan ini hanya mencakup penghilangan hambatan-hambatan tarif, tetapi tidak mampu menjangkau hambatan non tarif, padahal kendala utama perdagangan antarnegara juga mencakup hambatan non tarif ini. Negara-negara Asia Selatan mengimplementasikan integrasi yang makin nyata pada dekade 1980-an. Inisiatif tentang integrasi regional yang lebih luas dan konkrit dikemukakan Presiden Bangladesh Ziaur Rahman pada tahun 1979 untuk membentuk blok perdagangan yang dapat menstimulus kerjasama ekonomi lebih luas. Usulan ini mendapat sambutan dari India, Pakistan, dan Sri Lanka dalam

---

<sup>9</sup>Asian Clearing Union (ACU), *History of Clearing Union*, 2016  
<http://www.asianclearingunion.org/History/tabid/60/Default.aspx#top> di akses pada Selasa, 30 Agustus 2016.

<sup>10</sup>The United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP), *About ESCAP*, website <http://www.unescap.org/about> di akses pada 30 Agustus 2016.

pertemuan Colombo pada tahun 1981. Keempat kepala negara itu menerima Deklarasi Kerjasama Regional Asia Selatan (*Declaration of South Asia Cooperation*) dalam pertemuan tingkat tinggi di New Delhi, India, pada bulan Agustus 1983. Dengan melibatkan Nepal, Bhutan, dan Maladewa, deklarasi ini menjadi Piagam SAARC (*Charter of The South Asian Association for Regional Cooperation*) yang ditandatangani di Dhaka, Bangladesh, pada tanggal 8 Desember 1985 oleh ketujuh kepala negara Asia Selatan. Tahap lanjut integrasi ekonomi regional Asia Selatan adalah *South Asia Preferential Trading Agreement* (SAPTA) yang disepakati pada tahun 1993 dan mulai diimplementasikan tahun 1997<sup>11</sup>. SAPTA bertujuan untuk:

- (1) meningkatkan kerjasama regional;
- (2) menstimulus pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan lapangan kerja serta meningkatkan standar hidup negara-negara Asia Selatan.

---

<sup>11</sup> SAARC Secretariat, The south Asian Association for regional cooperation, *South asia free trade area (SAFTA)*, 2009. Website [http://saarc-sec.org/areaofcooperation/detail.php?activity\\_id=5](http://saarc-sec.org/areaofcooperation/detail.php?activity_id=5) di akses pada selasa, 30 agustus 2016.